

DAFTAR ISI

Halaman Judul dan Prasyarat Gelar	i
Surat Pernyataan	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Ucapan Terima Kasih	v
Abstrak	vii
Abstract	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Bagan	xiv
Daftar Lampiran	xv
Daftar Singkatan	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan	4
1.4.1 Tujuan umum	4
1.4.2 Tujuan khusus	4
1.5 Manfaat	4
1.5.1 Manfaat teoritis	4
1.5.2 Manfaat praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Hipertensi	6
2.1.1 Fisiologi sirkulasi darah	6
2.1.2 Hipertensi pada lansia	11
2.1.3 Klasifikasi hipertensi	15
2.1.4 Faktor yang mempengaruhi hipertensi	16
2.1.5 Komplikasi hipertensi	19
2.1.6 Perawatan hipertensi	21
2.2 Rosella (<i>Hibiscus sabdariffa Linn</i>)	26
2.2.1 Morfologi bunga rosella	26
2.2.2 Kandungan bunga rosella	28
2.2.3 Manfaat bunga rosella	31
2.2.4 Dosis rosella yang dianjurkan	33
2.2.5 Rosella terhadap endotel pembuluh darah	34
2.3 Konsep Lanjut Usia	35
2.3.1 Pengertian lanjut usia	35
2.3.2 Teori proses menua	35
2.3.3 Batasan lanjut usia	37
2.3.4 Perubahan pada lanjut usia	37
2.4 Keaslian Penelitian	40

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	43
3.1 Kerangka Konseptual	43
3.2 Hipotesis Penelitian	44
BAB 4 METODE PENELITIAN	45
4.1 Desain Penelitian	45
4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	46
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	46
4.4 Instrumen Penelitian	48
4.5 Lokasi dan Waktu Pengambilan Data	48
4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	48
4.7 Kerangka Operasional	50
4.8 Analisis Data	51
4.9 Masalah Etik	51
4.10 Keterbatasan Penelitian	52
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
5.1 Hasil Penelitian	54
5.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian	54
5.1.2 Data umum	55
5.1.3 Data khusus	55
5.2 Pembahasan	60
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	74
6.1 Kesimpulan	74
6.2 Saran	74
Daftar Pustaka	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tanaman rosella (<i>Hibiscus sabdariffa Linn</i>)	28
Gambar 2.2 Kelopak rosella	28
Gambar 2.3 Pemisahan biji rosella	28
Gambar 2.4 Kelopak rosella segar	28
Gambar 2.5 Kelopak rosella yang telah dikeringkan	28



DAFTAR TABEL

Tabel2.1	Klasifikasi penderita hipertensi menurut JNC VII	15
Tabel2.2	Kandungan pada kelopak rosella segar	29
Tabel2.3	Kandungan asam amino ekstrak rosella segar	29
Tabel2.4	Kandungan pada kelopak rosella kering	30
Tabel2.5	Kandungan asam amino rosella kering	30
Tabel2.6	Keaslian penelitian	40
Tabel4.1	Definisi operasional efektifitas pemberian seduhan kelopak rosella segar terhadap perubahan tekanan darah lansia di UPT PSLU Magetan tanggal 14-22 Desember 2014	47
Tabel4.2	Kerangka operasional penelitian	50
Tabel5.1	Data umum karakteristik responden kelompok intervensi dan kelompok pembanding di UPT PSLU Magetan tanggal 14-22 Desember 2014	55
Tabel5.2	Data khusus karakteristik responden kelompok intervensi dan kelompok pembanding di UPT PSLU Magetan tanggal 14-22 Desember 2014	55
Tabel5.3	Analisa hasil <i>pre</i> dan <i>post</i> serta selisih perubahan tekanan darah antara kelompok intervensi dan pembanding di UPT PSLU Magetan tanggal 14-22 Desember 2014	57
Tabel5.4	Hasil uji <i>paired t test</i> tekanan darah sistolik pre-post antara kelompok intervensi dan pembanding di UPT PSLU Magetan tanggal 14-22 Desember 2014	57
Tabel5.5	Hasil uji <i>paired t test</i> tekanan darah diastolik pre-post antara kelompok intervensi dan pembanding di UPT PSLU Magetan tanggal 14-22 Desember 2014	57
Tabel5.6	Hasil uji <i>independent sample test</i> tekanan darah sistolik pre-post antara kelompok intervensi dan pembanding di UPT PSLU Magetan tanggal 14-22 Desember 2014	59

Tabel5.7	Hasil uji <i>independent sample test</i> tekanan darah diastolik pre-post antara kelompok intervensi dan pembanding di UPT PSLU Magetan tanggal 14-22 Desember 2014	59
----------	---	----



DAFTAR BAGAN

Bagan1.1	Identifikasi masalah efektifitas pemberian seduhan kelopak rosella segar terhadap perubahan tekanan darah lansia	3
Bagan3.1	Kerangka konseptual efektifitas pemberian seduhan kelopak rosella segar terhadap perubahan tekanan darah lansia di UPT PSLU Magetan tanggal 14-22 Desember 2014	43
Bagan4.1	Jenis penelitian	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1:	Surat permohonan bantuan fasilitas pengambilan data awal	78
Lampiran2:	Surat permohonan pengambilan data awal dinas sosial	79
Lampiran3:	Surat permohonan bantuan pengambilan data penelitian	80
Lampiran4:	Surat permohonan pengambilan data penelitian dinas sosial	81
Lampiran5:	Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	82
Lampiran6:	Surat keterangan lulus etik	83
Lampiran7:	Lembar penjelasan penelitian	84
Lampiran8:	Persetujuan menjadi responden (<i>Informed Consent</i>)	85
Lampiran9:	Format pengumpulan data	86
Lampiran10:	SOP pembuatan seduhan rosella	87
Lampiran11:	Hasil uji normalitas menggunakan <i>sapiro-wilk</i>	88
Lampiran12:	Hasil uji <i>paired t-test</i>	89
Lampiran13:	Hasil uji <i>independent sample test</i>	90

DAFTAR SINGKATAN

ACE	: <i>Angiotensin Converting Enzyme</i>
AGE	: <i>Advanced Glycation End Product</i>
AHA	: <i>American Heart Assosiation</i>
AT	: <i>Angiotensin</i>
bFGF	: <i>basic fibroblast growth factor</i>
cGMP	: <i>cyclic Guanosine Monophosphate</i>
DNA	: <i>Deoxyribo Nucleic Acid</i>
GFR	: <i>Glomerular Filtration Rate</i>
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
ICAM-1	: <i>interceluller adhesion molecule 1</i>
IFN- γ	: <i>interferon gamma</i>
IL1-17	: <i>interleukin 1-17</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
JNC	: <i>Joint National Committee</i>
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>
LVH	: <i>Left Ventricle Hypertrophy</i>
mg	: mili gram
MMPs	: <i>Matrix Metalloproteinase</i>
NF κ B	: <i>Nuclear Faktor Kappa-B</i>
NHANES	: <i>National Health and Nutrition Examination Survey</i>
NO	: <i>Nitrogen Oksida</i>
NOS	: <i>Nitrit Okside Syntase</i>
PDGF	: <i>Platelet Derive Growth Factor</i>
PECAM-1	: <i>Platelet Endothelial Cell Adhesion Molecule-1</i>
RAAS	: <i>renin angiotensin aldosterone system</i>
ROS	: <i>Reactive Oxygen Species</i>
SOD	: <i>superokside dismutase</i>
TGF- β	: <i>transforming Growth Factor Beta</i>
TNF α - β	: <i>tumor necrosis factor alpha-beta</i>
UPT PSLU	: Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Lanjut Usia
VCAM-1	: <i>Vascular Cell Adhesion molecule-1</i>
VGEF	: <i>vascular endothelial growth factor</i>